

BAB III
DAKWAH *BIL HAL* BMT BISMILLAH SUKOREJO
KABUPATEN KENDAL

A. Gambaran Umum BMT Bismillah

1. Sejarah Berdirinya BMT

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten kendal yang merupakan daerah pertanian dan industri kecil membuat semakin meningkatnya taraf hidup penduduk Kendal. Namun pada kenyataannya masih banyak kaum muslimin yang belum memperoleh berkah dari pertumbuhan ekonomi tersebut. Pemerataan ekonomi yang selama ini ditunggu belum kunjung tiba, akibat dari sistem yang tidak berjalan sebagai mana mestinya. Situasi ini membuat masyarakat dan para pengusaha kecil kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Para pengusaha kecil dalam pengembangan potensinya banyak terbentur permasalahan yang rumit, diantaranya kekurangan modal, serta lemahnya manajemen. Sudah saatnya diperlukan suatu bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana dari yang mampu kepada yang membutuhkan dengan cara saling menguntungkan yaitu bentuk pembiayaan tanpa riba dan berlandaskan sistem syariah.

Sejak ditetapkannya UU no 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil, telah memberikan peluang untuk

berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat islam dengan didirikannya perbankan islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau Takaful serta menjamurnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Lembaga-lembaga keuangan syari'ah seperti BMI, BPRS, dan Takaful lebih banyak diminati oleh umat islam yang ekonominya tinggi sedangkan umat islam yang ekonominya lemah dan kekurangan modal lebih banyak memilih BMT . BMT merupakan salah satu alternatif yang paling menarik pelayanannya yang tidak terlalu birokrasi dan lebih fleksibel.

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung kurang mampu dalam keuangan karena kesenjangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai islam. Tepatnya berdiri pada 4 Februari 1996 dengan pendiri berjumlah 20 orang sedangkan secara hukum BMT Bismillah berdiri sejak tahun 1997 sesuai dengan badan hukum : 13149/BH/KWKII/VII/97. Tahun 2007 BMT Bismillah melakukan merger dengan BMT Ngudi Raharjo guna meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat

sehingga peran BMT di wilayah Kendal khususnya Desa Sukorejo lebih terfokus dan berjalan dengan baik.

2. Letak Geografis BMT

Letak geografis BMT Bismillah Sukorejo Kabupaten Kendal cukup strategis yaitu dipinggir jalan karena daerah tersebut merupakan daerah yang terjangkau dari pasar-pasar yang menjadi sasaran operasional, bertempat di :

Kantor pusat : Jl. Raya Sapen No. 10 Sukorejo-Kendal
(0294 452391)

Kantor cabang:

- a) Jl. Lingkar Selatan Blok C17 Pasar Sukorejo-Kendal
(085100704828)
- b) Jl. Raya Soekarno Hatta No. 74 Karangayu Cepiring-Kendal
(0294 387450)
- c) Jalan Stasiun (sebelah barat pasar weleri) Weleri-Kendal
(0294 642801)
- d) Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggong No. 4 Ngadirejo-
Temanggung (0293 591351)
- e) Jl. Pahlawan No. 10 Jubuk Parakan-Temanggung (0293
598996)

3. Visi dan Misi BMT

Visi : Mitra Bermuamalat dan Sahabat Bagi Umat

Misi :

- a) Menjadikan BMT Sebagai Mitra Pemberdayaan Ekonomi Umat yang Profesional
- b) Melaksanakan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Secara Menyeluruh
- c) Menjadikan BMT Sebagai Amil yang Mandiri dan Terpercaya

4. Struktur Organisasi BMT

a) Aspek Hukum KPPS Bismillah

Nama Koperasi	: BISMILLAH
Tanggal Operasional	: 4 Februari 1996
Nomor Badan Hukum	: 19/PAD/XIV/II/2014
Tanggal Badan Hukum	: 15 DESEMBER 2014

b) Susunan Pengurus

Ketua	: Widi Mulyanta
Sekretaris	: Bayu Suwarno
Bendahara	: H. Moyong Surono
Anggota 1	: Baroroh Barit
Anggota 2	: H. Suwignyo

c) Susunan Dewan Pengawas

Pengawas Kelembagaan	: Drs. H. Iskhaq
Pengawas Syariah	: H. Sutiyono
Anggota	: Darsono

- d) Susunan Pusat
- | | |
|---------------------|------------------------|
| Manager Umum | : Widi Mulyanta |
| Manager Operasional | : Moyong Surono |
| Manager Baitul Maal | : Bayu Suwarno |
| Div Baitul Maal | : Ahmad Basuni |
| Staff Administrasi | : Ely Nurlaeli |
| Div Litbang | : Sigit Ari Widodo |
| Staff Litbang | : Endra Wisnu Wardana |
| Div IT | : Neti Kurniastuti |
| Div Kesekretariatan | : Galih Enggar Widigda |
| Div Accounting | : Sunarti |
| Div Bisnis | : M. Yasin Hidayat |
| Div Pemberdayaan | : Algon Ariyulianto |
- e) Cabang Sukorejo
- | | |
|--------------------|---|
| Manager | : Ely Suryati |
| Marketing | : Wahyu Kurnianto, Nasikhin
: Tarmono, Dian Ari Wibobo
: Achmat Faiyin, Siti Muniroh
: Rizki Ayu Lestari |
| Account Officer/AO | : Azis Arifaeni, Susanto
: Susiyanto, Untung Sujarwadi |
| Accounting | : Puji Nasiatun |
| Inputing | : Fika Apriyani |
| Teller / Kasir | : Lavi Wiqoyatun, Turyanti |

- Admin. Legal : Salamah Zulaidah
 Customer Service/ CS : Lilik Nadliroh
- f) Cabang Ngadirejo
 Manager : Agus Suhartadi
 Marketing : Zuni Yatimah Ningsih, Ozy
 Kurniawan : Pulung Setyaka, Agung
 Nugroho
- Account Officer/AO : Paryono
 Accounting : Sri Astuti
 Inputing : Liza Kustiana
 Teller / Kasir : Sulistyani Dias Utami
- g) Cabang Cepiring
 Manager : Kuswanto
 Marketing : Supeno Bedjo Raharjo, Siti
 Fatimah Azaro
 Account Officer/AO : Choirul Amin
 Teller / Kasir : Ida Rochmana
- h) Cabang Weleri
 Manager : M.Choerudin
 Marketing : Ahmad Irfai, Fitri Nur
 Habibah
 Account Officer/AO : Supriyanto
 Teller / Kasir : Dina Syarifa, Fitri Susanti

- i) Cabang Parakan
 - Manager : Marsudi
 - Marketing : Ridwan Agung. A, Fathkur Rakhman .K
 - Account Officer/AO : Edi Prayoga
 - Teller / Kasir : Heni Apriliawati
- j) Cabang Rowosari
 - Manager : Nur Rokhim
 - Marketing : Kusnanto, Fajri Mubarak
 - Account Officer/AO : Maksun
 - Teller / Kasir : Nurul Lathifah

5. Program-program BMT

a) Bazar Romadhon

Bazar Romadhon merupakan agenda rutin yang di laksanakan setiap bulan romadhon tiba, didalam acara bazar romadhon terdapat acara pembagian paket sembako kepada kaum dhuafa dan bazar paket sambako.

b) Beasiswa

Beasiswa Pendidikan BMT Bismillah sebagai lembaga dakwah yang konsen terhadap pemberdayaan juga menganggarkan sebagian dananya untuk membantu anak-anak “mister” - miskin pintar, serta bermotivasi tinggi. Beasiswa pendidikan untuk diberikan kepada anak - anak yang memiliki potensi untuk berprestasi namun tidak

mampu untuk membiayai pendidikannya. Beasiswa ini diperuntukan dari tingkat SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MA/SMK bahkan sampai tingkat Perguruan Tinggi.

Fitri Noor Habibah SPd, adalah satu diantara anak asuh yang dibantu BMT Bismillah hingga dapat menyelesaikan gelar sarjana pendidikan di STIT BIAS Yogyakarta. Pada bulan Desember 2015 yang lalu, anak penjual es tong-tong dari Gringsing ini diwisuda.

c) Bedah Rumah

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan akan papan atau tempat tinggal, sebagai tempat berlindung dari teriknya panas dan dinginnya hujan. Akan tetapi masih ada diantara saudara-saudara kita yang tempat tinggalnya kurang atau bahkan tidak layak huni. Untuk membantu saudara kita yang kekurangan dalam hal papan inilah program Bedah Rumah Dhuafa kemudian dicanangkan.

Memang pada pelaksanaannya program ini tidak dilaksanakan Bismillah sendiri, tetapi dukungan dan partisipasi dari masyarakat setempat di lingkungan rumah yang akan direhap, menjadi salah satu syarat disetujuinya usulan pembenahan rumah. Karena sejatinya kondisi yang terjadi di lingkungan tempat tinggal masing-masing adalah

tanggung jawab masing-masing individu yang tinggal di lingkungan itu.

Bukankah rosulullah pernah bersabda bahwa “tidaklah beriman kepadaku orang yang menghabiskan malamnya dalam keadaan kenyang dan ia tahu bahwa tetangga di sebelahnya kelaparan.” Dalam hadits yang lain Rosulullah bersabda “Tidaklah salah seorang di antara kalian beriman sehingga dia mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri.” (Muttafaq Alaihi).

d) Buletin

Buletin adalah salah satu program dari Baitul Maal Bismillah yang digunakan untuk syiar tentang islam dan pelaporan kegiatan yang telah dilakukan. Dalam buletin ini juga terdapat artikel - artikel yang menarik yang ditulis sendiri oleh ustadz dan ustadzah BMT Bismillah.

e) Desa Binaan

Diprakarsai oleh para *founding father* memikirkan kondisi muslim yang terpinggirkan, mayoritas dari segi jumlah namun minim dalam segi kualitas, seakan-akan terbelenggu oleh saudara-saudara dari agama lain. Sehingga munculah gagasan untuk membangun sebuah desa binaan. Desa binaan muncul setelah dijumpainya penjualan keyakinan atau akidah karena kurang tersedianya sumber daya alam serta terjadinya diskriminasi ekonomi bagi umat

Islam. Oleh karena itu desa binaan diharapkan mampu menyelamatkan akidah umat yang terpinggirkan tersebut.

Desa-desa binaan tersebut diantaranya adalah :

- 1) Pilangsari Patean Kendal
 - 2) Sempulawang Pageruyung Kendal
 - 3) Ngaliyan Bejen Temanggung
 - 4) Gebangan Pageruyung Kendal
- f) GMB (Gerakan Mukena Bersih)

Program ini digulirkan atas dasar keprihatinan akan sarana sholat di masjid -masjid yang jarang atau bahkan tidak terawat dengan baik sehingga tidak layak untuk digunakan. Diharapkan dengan program ini mampu memberikan inspirasi positif dan memicu takmir setempat untuk mengupayakan kebersihan sarana dan prasarana sholat sehingga menjadikan kenyamanan dan menambah kekhusyukan dalam beribadah.

- g) Kajian Ahad Pagi

Pengajian Ahad Pagi adalah program Baitul Maal Bismillah untuk menyiarkan islam, memberikan siraman rohani kepada masyarakat yang dilakukan setiap hari Ahad pagi. Dengan pembicara - pembicara yang berkualitas akan membuat pemikiran masyarakat akan semakin terbuka. Selain itu, Pengajian Ahad Pagi sebagai sarana untuk bersilaturahmi dari pengelola dengan masyarakat langsung.

Kegiatan Pengajian Ahad Pagi ini dilakukan pada 3 wilayah yaitu Weleri, Sukorejo dan Ngadirejo.

h) KPK (Kotak Peduli Kemanusiaan)

KPK merupakan singkatan dari Kotak Peduli Kemanusiaan, dimana dana yang terkumpul dari kotak - kotak amal ini disalurkan untuk kegiatan “INSHOD” (Infak dan Sodaqoh. Penyaluarnya dari santunan kepada dhuafa sampai bantuan - bantuan kepada korban bencana alam. Program ini digalangkan oleh Baitul Maal Bismillah sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat bahwa manusia harus saling tolong menolong. Dengan uang Rp. 2.000, atau bahkan Rp. 1.000,- ternyata anda mampu membantu meringankan beban saudara kita.

i) Peduli Bencana

Sebagai wujud kepedulian terhadap korban bencana alam , Baitul Maal Bismillah selalu membuka posko - posko untuk penggalangan dana guna membantu meringankan beban saudara kita yang tertimpa musibah/bencana.

j) Pemberdayaan Ekonomi Umat

Ditujukan untuk meningkatkan kualitas usaha secara berkelompok dengan dibekali pembinaan baik sisi ruhiyah maupun peluang usaha dari kaum dhu'afa / mustahik agar bisa mandiri dan meningkat menjadi *muzakki*.

Pemberdayaan difokuskan untuk memberikan pembinaan agar masyarakat lebih produktif dalam hal ekonomi namun diimbangi dengan binaan rukhiyah (keimanan).

Berdasarkan data Desember 2015, terdapat beberapa aspek usaha yang telah dibina oleh BMT Bismillah seperti, industri pembuatan abon Di Caruban Kendal, Industri pengolahan padi Di Bumi Ayu Kendal, peternakan kambing Di Desa Ngrimpak dan Genting Damarjati. Budidaya pohon pepaya California Di Sukorejo Kendal. Beberapa aspek usaha diatas masih berkembang dan menjadi sumber penghasilan masyarakat.

k) Posyandu Lansia

Usia lanjut adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun. Pada usia lanjut akan terjadi berbagai kemunduran pada organ tubuh. Namun tidak perlu berkecil hati, harus selalu optimis, ceria dan berusaha agar selalu tetap sehat di usia lanjut. Jadi walaupun usia sudah lanjut, harus tetap menjaga kesehatan.

Secara garis besar tujuan dari dilaksanakan program posyandu lansia ini adalah untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi cara hidup

sehat pada lansia, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.

Untuk sementara kegiatan posyandu lansia dilaksanakan dua minggu sekali, hal ini mengingat keterbatasan anggaran dan tenaga medis yang menangani kegiatan ini. Sehingga kedepannya BMT Bismillah mencoba untuk menggandeng tenaga medis yang berada di wilayah dimana posyandu lansia diselenggarakan, dan mudah-mudahan program ini juga bisa kita sinergikan dengan dinas kesehatan atau dalam hal ini adalah puskesmas setempat.

Selasai cek kesehatan juga dilaksanakan senam lansia, ceramah atau tausiah sebagai suplemen ruhaniahnya dan ditutup dengan program pojok gizi atau pemberian tambahan makanan bergizi kepada para lansia.

1) Santunan Beras

Baitul Maal Bismillah memberikan santunan berupa beras secara rutin kepada kaum dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, dimana yang bersangkutan tidak mampu mencukupi kebutuhannya sendiri.

Santunan ini bukan untuk memanjakan kaum dhuafa. Diharapkan dengan pemberian santunan ini mengajarkan kepada masyarakat indahnya berbagi. Dimana

orang yang mampu, mampu meringankan beban orang yang belum mampu.

m) Tabungan Anak Surga

Tabungan anak surga merupakan program baru dari Baitul Maal Bismillah, dengan tujuan mengajarkan anak - anak untuk menyisihkan uang jajan mereka untuk bersedekah. Untuk mendukung berjalannya program ini Baitul Maal Bismillah menyediakan celengan (omplong) kepada anak - anak dan setelah penuh terisi Freelance Baitul Maal Bismillah akan datang mengambil untuk dihitung jumlah uang terkumpul.

n) Sedekah Sampah

Sedekah sampah merupakan program terbaru dari Baitul Maal Bismillah, program ini bertujuan untuk memanfaatkan barang yang tadinya tidak bermanfaat, tidak berharga menjadi lebih memiliki nilai. Selain itu program ini juga memiliki tujuan dimana menyadarkan masyarakat akan arti kebersihan. Dengan semboyan “ Mengubah yang tidak berharga menjadi lebih berharga”, dengan sistem sebagai berikut, masyarakat diberi penyuluhan untuk memisahkan sampah kering dengan sampah organik. Sampah yang dimanfaatkan dalam program ini adalah sampah yang bersifat kering seperti, plastik, kardus, botol, dan kaleng. Kemudian sampah tersebut akan ditimbang dan dicatat

sekaligus di beri harga oleh paniti. Nilai harga dari sampah tersebut kemudian di sedekahkan kepada masyarakat lain melalui Baitul Maal Bismillah.

o) Wakaf (Tunai dan Tanah)

Sasaran utama program ini adalah memanfaatkan amanah berupa wakaf yang diberikan masyarakat melalui BMT Bismillah, dengan menyalurkannya untuk program - program seperti membangun Gedung Baitul Maal Center Bismillah (BMC). Dimana Gedung tersebut nantinya akan digunakan sebagai pusat pelayanan untuk masyarakat dari aspek kesehatan, konsultasi agama, serta pusat pelayanan pendidikan agama untuk anak-anak.

B. Dakwah *Bil Hal* BMT Bismillah

1. Dakwah *Bil Hal* BMT Bismillah

Dakwah *bil hal* BMT Bismillah lebih menekankan pada ajakan kepada umat manusia untuk dapat melakukan dan menerima dakwah secara bersama-sama dan dipraktekkan secara langsung. Dikatakan menerima dan melakukan dakwah secara langsung karena dalam pelaksanaannya, BMT Bismillah seringkali mengajak langsung umat Islam untuk tidak lupa memberikan bantuan secara nyata dan langsung kepada saudara sesama muslim.

Kegiatan dakwah yang dilakukan BMT Bismillah dapat dibedakan ke dalam lima aspek, yakni aspek keagamaan, aspek perekonomian, aspek pendidikan, aspek organisasi serta aspek sosial. Secara umum, BMT Bismillah memiliki program yang secara garis besar terbagi menjadi dua bidang utama, yakni bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bidang *charity*. Hal ini dikarenakan BMT Bismillah memiliki fokus pada ekonomi produktif, yaitu dengan model pendampingan-pendampingan kegiatan ekonomi untuk pemberdayaan masyarakat.

Dakwah yang dilaksanakan oleh BMT Bismillah Sukorejo adalah dakwah dengan pendekatan ekonomi dengan model tanggung renteng atau kelompok. Karena BMT melihat bahwa permasalahan ekonomi yang paling besar adalah kemiskinan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Bapak Basuni, selaku Divisi Baitul Maal BMT Bismillah dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Juni 2017, beliau mengatakan:

“Permasalahan ekonomi umat yang paling banyak dan yang paling susah untuk diperbaiki di umat Islam adalah rantai kemiskinan. Bagaimana memutus rantai kemiskinan itulah yang menjadi tantangan sendiri bagi BMT. Oleh karena itu, BMT membentuk sebuah kelompok dengan model tanggung renteng sebagai wadah untuk memperoleh pembiayaan, dalam

memperoleh suatu pembiayaan ini kelompok diharuskan mengikuti sebuah kajian islam”.

Kemudian beliau mengemukakan alasan kenapa model tanggung renteng atau kelompok yang digunakan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh BMT Bismillah, adalah sebagai berikut:

“Di dalam kelompok itu, kenapa kita membuat semacam bentuk kelompok-kelompok (tanggung renteng) karena kalau kita melakukan dakwah secara perorangan itu satu pendampingnya tidak akan bisa, BMT lebih mengambil efektifnya menggunakan kelompok dalam berdakwah, mengingat dengan jumlah mad’u yang banyak dan tersebar ke beberapa wilayah yang luas di Kendal, serta dalam menggunakan model tanggung renteng ini mad’u bisa terkontrol dengan baik selain dari BMT yang mengawasi, memberikan arahan dan motivasi ada juga dari kepala kelompok tanggung renteng tersebut yang mengayomi anggotanya”.

Adapun kegiatan dakwah BMT Bismillah secara garis besar meliputi Tebar Hewan Qurban, Santunan Beras, Santunan Dhuafa, Bazar Ramadhan, Pemberdayaan Ekonomi Umat, Peduli Bencana, Benah Bersih Masjid, Bedah Rumah., Desa Binaan, Gerakan Mukena Bersih, Posyandu Lansia, Beasiswa, Kajian Ahad Pagi.

1. Tebar Hewan Qurban

Memenuhi panggilan Allah jauh lebih menarik ketimbang harus mempertahankan kehidupan dunia yang dicintainya. Bagi kita, tentu saja makna qurban memiliki makna serupa. Selain sebagai refleksi ketakwaan, qurban juga merupakan bagian dari cara kita mensyukuri hidup.

BMT Bismillah mencoba menorehkan kreasi dengan memulai program Tebar Hewan Qurban. Sampai sekarang BMT masih konsisten dan selalu memperbaiki diri untuk memberikan pemaknaan yang lebih bagi ibadah qurban yang Anda percayakan.

Program Tebar Hewan Qurban ini sangat mengedepankan pemerataan, di mana pendistribusian hewan qurban tersalurkan lebih luas dan merata ke berbagai wilayah sukorejo. Penyaluran hewan qurban melalui program Tebar Hewan Qurban ini diberikan kepada masyarakat di daerah-daerah terpencil, terbelakang, rawan gizi dan orang-orang yang tinggal di daerah bencana alam.

2. Santunan Beras

BMT Bismillah memberikan santunan berupa beras secara rutin kepada kaum dhuafa yang sangat membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, dimana yang bersangkutan tidak mampu mencukupi kebutuhannya sendiri. Santunan ini bukan untuk memanjakan kaum

dhuafa. Diharapkan dengan pemberian santunan ini mengajarkan kepada masyarakat indahnya berbagi. Dimana orang yang mampu mampu meringankan beban orang yang belum mampu.

Berbagi beras kepada para janda dan dhu'afa, karena beras merupakan kebutuhan pokok bagi mereka insya Allah akan bermanfaat untuk dimakan sekeluarga. Program ini dilaksanakan setiap bulannya sebesar 4 kg dengan jumlah penerima 281 kk dengan harapan bisa membantu meringankan beban hidup mereka dan dalam rangka mewujudkan Maslahat Untuk Umat. Untuk wilayah Sukorejo yang menerima bantuan sebanyak 143 KK, Ngadirejo 53 KK, Cepiring 14 KK, Parakan 23 KK, Weleri 15 KK dan Rowosari 33 KK. Diharapkan bantuan beras dapat terus ditingkatkan agar semakin banyak yang menerima manfaat santunan beras tersebut.

3. Santunan Dhuafa

Dalam upaya menanamkan kepekaan untuk saling tolong-menolong tersebut, kita dapat membiasakan diri dengan menginfakkan atau memberikan sebagian rezeki yang kita peroleh meskipun sedikit. Program tersebut merupakan salah satu langkah program pemberdayaan atau donasi zakat, infaq dan sedekah yang terhimpun dari para anggota.

Santunan dhuafa adalah program yang bertujuan untuk membahagiakan, memandirikan, memiliki jiwa berkarakter dan sosial sebagai bentuk dari upaya mempererat tali silaturahmi antara umat. Santunan dhuafa ini salah satunya dengan memberikan beras

4. Bazar Ramadhan

Dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan masyarakat di bulan Ramadhan dan menjelang lebaran dan sekaligus untuk silaturahmi serta melakukan kerja sama antara pengusaha.

Bazar Ramadhan merupakan agenda rutin yang di laksanakan setiap bulan ramadhan tiba, didalam acara bazar romadhon terdapat acara pembagian paket sembako kepada kaum dhuafa dan bazar paket sambako.

5. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Pemberdayaan ekonomi umat, merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan. Pertama, memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup dan perekonomian yang stabil. Kedua, memiliki kemampuan beradaptasi dengan perubahan

lingkungan. Ketiga, memiliki kemampuan menghadapi ancaman dan serangan dari luar. Keempat, memiliki kemampuan berkreasi dan berinovasi dalam mengaktualisasikan diri dan menjaga ko-eksistensinya bersama bangsa dan negara lain.

Program Pemberdayaan Ekonomi Umat BMT Bismillah Ditujukan untuk meningkatkan kualitas usaha secara berkelompok dengan dibekali pembinaan baik sisi ruhiyah maupun peluang usaha dari kaum dhu'afa / mustahik agar bisa mandiri dan meningkat menjadi muzakki. Pemberdayaan difokuskan untuk memberikan pembinaan agar masyarakat lebih produktif dalam hal ekonomi namun diimbangi dengan binaan rukhiyah (keimanan).

Berdasarkan data Desember 2015, terdapat beberapa aspek usaha yang telah dibina oleh BMT Bismillah seperti, industri pembuatan abon Di Caruban Kendal, Industri pengolahan padi Di Bumi Ayu Kendal, peternakan kambing Di Desa Ngrimpak dan Genting Damarjati. Budidaya pohon pepaya California Di Sukorejo Kendal. Beberapa aspek usaha diatas masih berkembang dan menjadi sumber penghasilan masyarakat.

6. Peduli Bencana

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau

keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.

Sebagai organisasi yang berperan membantu masyarakat yang tidak mampu, maka menolong masyarakat yang paling membutuhkan adalah hal yang menjadi prioritas. Manakala terdapat sejumlah orang yang memerlukan bantuan, akan tetapi ketersediaan sumber daya terbatas sehingga tidak mungkin membantu keseluruhan orang yang memerlukan bantuan, maka organisasi akan memprioritaskan yang paling membutuhkan.

Terlebih pada saat terjadi bencana, maka mengutamakan yang paling menderita adalah menjadi prioritas utama. Dalam konteks tingkat kualitas yang sama di antara sejumlah orang yang memerlukan bantuan, tetap saja terdapat perbedaan kesulitan kehidupan, kemiskinan atau tingkat penderitaan, maka organisasi akan mengutamakan yang paling membutuhkan (yang paling menderita).

Kepedulian merupakan rasa yang timbul dari dasar hati yang lantas mampu menggerakkan fisik untuk melakukan tindakan. Implementasi dari rasa peduli bisa berfariasi. Intinya, rasa peduli terhadap saudara lainnya adalah kemestian dalam setiap diri.

Sebagai wujud kepedulian terhadap korban bencana alam , BMT Bismillah selalu membuka posko-posko untuk penggalangan dana guna membantu meringankan beban saudara kita yang tertimpa musibah/bencana.

7. Benah Bersih Masjid

Benah Bersih Masjid adalah program kegiatan yang mengajak kita untuk mencintai kebersihan, terutama di rumah Allah yaitu masjid. Kebersihan merupakan sebagian dari iman, selain itu dengan tempat yang bersih tentunya akan membuat nyaman dalam pelaksanaan ibadah. Karena kebersihan masjid menjadi salah satu faktor yang membuat para jamaah nyaman melaksanakan ibadah.

Teknis dalam program Benah Bersih Masjid ini setiap masjid akan dibersihkan oleh tiga orang dari pegawai BMT Bismillah. Pembersihan dilakukan di seluruh bagian masjid, mulai dari bagian dalam, serambi, halaman hingga tempat wudhu, kamar mandi.

Program Benah Bersih Masjid ini berupa bersih-bersih Masjid/Mushola , renovasi tempat wudhu, pengecatan ulang masjid dan lainnya, untuk kegiatan benah bersih masjid. Selesai dibersihkan masjid juga diberi beberapa peralatan pembersihan seperti sapu dan alat pel.

Program ini rutin dilakukan BMT Bismillah. Selain bertujuan untuk kebersihan, BBM dilakukan juga sebagai

media silaturahmi kepada masyarakat dan sebagai wujud nyata tindakan pengabdian kepada masyarakat.

8. Bedah Rumah

Program Bedah Rumah merupakan salah satu upaya untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan yang bertujuan agar keluarga miskin memiliki rumah yang layak huni dan dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal.

Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan akan papan atau tempat tinggal, sebagai tempat berlindung dari teriknya panas dan dinginnya hujan. Akan tetapi masih ada diantara saudara-saudara kita yang tempat tinggalnya kurang atau bahkan tidak layak huni. Untuk membantu saudara kita yang kekurangan dalam hal papan inilah program Bedah Rumah kemudian dicanangkan.

Sejak digulirkannya program bedah rumah pada tahun 2013 yang lalu, BMT Bismillah telah memperbaiki sekitar 13 rumah dhuafa, baik itu perbaikan kecil maupun rehap total. Ke 13 rumah yang telah direhab tersebut berada di wilayah :

- a) Curugsewu Patean Kabupaten Kendal
- b) Sambikerto Kalipakis Sukorejo Kabupaten Kendal
- c) Sumberejo Krikil Pageruyung Kabupaten Kendal
- d) Tamanrejo Sukorejo Kabupaten Kendal

- e) Kemloko Pucakwangi Pageruyung Kabupaten Kendal
 - f) Pucakwangi Pageruyung Kabupaten Kendal
 - g) Kebondalem Gringsing Kabupaten Batang
 - h) Paturen Pagersari Patean Kabupaten Kendal
 - i) Klombean Candiroto Kabupaten Temanggung
 - j) Kalibogor Sukorejo Kabupaten Kendal
 - k) Sendang Kulon Kacangan Lor Kangkung Kabupaten Kendal
 - l) Tlangu Sukorejo Kabupaten Kendal
 - m) Sumber Kebumen Sukorejo Kabupaten Kendal
9. Desa Binaan

Desa Binaan merupakan suatu program pembangunan masyarakat dengan target lokasi sebuah desa yang memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah desa binaan, Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis baik untuk kepentingan pembangunan nasional. Program ini diyakini akan memberikan dampak positif, yaitu membina sumber daya manusia di perdesaan. Desa Binaan BMT Bismillah yaitu: Pilangsari, Sempulawang, Ngaliyan, Gebangan, Duren, Rejosari, Kersi juga Ngrimpak, serta desa binaan dari kantor Ngadirejo dan Rowosari.

10. Gerakan Mukena Bersih

Program ini digulirkan atas dasar keprihatinan akan sarana sholat di masjid-masjid yang jarang atau bahkan tidak terawat dengan baik, sehingga tidak layak untuk digunakan. Kita dianjurkan untuk senantiasa menjaga kebersihan terutama ketika beribadah. Mukena adalah sarana ibadah yang perlu kita perhatikan.

Gerakan Mukena Bersih Berdasarkan Data Mei 2016

No	Wilayah	Masjid	Mushola
1	Sukorejo	1. Masjid At-Taqwa Sopen 2. Masjid Besar Sukorejo 3. Masjid Aroma Sari	1. Mushola Karang Rejo 2. Mushola Pasar Sukorejo
2	Weleri	1. Masjid Nurul Huda Karang Dowo 2. Masjid Al-Ikhlas Pakis	
3	Cepiring	1. Masjid Al-Muttaqin Cepiring	
4	Parakan	1. Masjid An-Najah Panjang Sari	
5	Ngadirejo	1. Masjid Al Furqon	

		Ngadirejo 2. Masjid Ittihadul Mu'minin Ngaren 3. Masjid Jami' Wali Limbung 4. Masjid Kalibanger Gemawang	
--	--	--	--

11. Posyandu Lansia

Usia lanjut adalah suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun. Pada usia lanjut akan terjadi berbagai kemunduran pada organ tubuh. Namun tidak perlu berkecil hati, harus selalu optimis, ceria dan berusaha agar selalu tetap sehat di usia lanjut. Jadi walaupun usia sudah lanjut, harus tetap menjaga kesehatan.

Pada tanggal 12 Januari 2015 BMT Bismillah dengan melibatkan peran serta masyarakat mampu mengawali sebuah program yang biasa dikenal dengan posyandu lansia. Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut yang bentuknya berupa pelayanan kesehatan / pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Cek Kesehatan untuk mengetahui lebih awal penyakit yang

diderita (deteksi dini) atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi.

Secara garis besar tujuan dari dilaksanakan program posyandu lansia ini adalah untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi cara hidup sehat pada lansia, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.

Untuk sementara kegiatan posyandu lansia dilaksanakan dua minggu sekali, hal ini mengingat keterbatasan anggaran dan tenaga medis yang menangani kegiatan ini. Sehingga kedepannya BMT Bismillah mencoba untuk menggandeng tenaga medis yang berada diwilayah dimana posyandu lansia diselenggarakan, dan mudah-mudahan program ini juga bisa kita sinergikan dengan dinas kesehatan atau dalam hal ini adalah puskesmas setempat.

Selasai cek kesehatan juga dilaksanakan senam lansia, ceramah atau tausiah sebagai suplemen ruhaniahnya dan ditutup dengan program pojok gizi atau pemberian tambahan makanan bergizi kepada para lansia.

12. Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang

bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

Beasiswa Pendidikan BMT Bismillah sebagai lembaga dakwah yang konsen terhadap pemberdayaan juga menganggarkan sebagian dananya untuk membantu anak-anak “mister” - miskin pintar, serta mempunyai motivasi tinggi. Beasiswa pendidikan untuk diberikan kepada anak - anak yang memiliki potensi untuk berprestasi namun tidak mampu untuk membiayai pendidikannya. Beasiswa ini diperuntukan dari tingkat SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MA/SMK bahkan sampai tingkat Perguruan Tinggi.

13. Kajian Ahad Pagi

Pengajian Ahad Pagi adalah program Baitul Maal Bismillah untuk menyiarkan islam, memberikan siraman rohani kepada masyarakat yang dilakukan setiap hari Ahad pagi. Dengan pembicara - pembicara yang berkualitas akan membuat pemikiran masyarakat akan semakin terbuka. Selain itu, Pengajian Ahad Pagi sebagai sarana untuk bersilaturahmi dari pengelola dengan masyarakat langsung. Kegiatan Pengajian Ahad Pagi ini dilakukan pada 3 wilayah yaitu Weleri, Sukorejo dan Ngadirejo dengan materi kajian berisi akidah, akhlak, ekonomi islam dan keagamaan lainnya.

Daftar Titik Kajian

Baitul Maal Wat Tamwil Bismillah Sukorejo

No	Nama	Alamat
1	Masjid Miftakhul Iman	Sumber Tlangu Sukorejo
2	Mushola As Salam	Tlangu Sukorejo
3	Raudhotul Jannah	Mas Tavip – Sirapsari
4	Masjid Besar Sukorejo	Sukorejo
5	Jamaah Sabtu Pahing	Turen
6	Jama'ah Jumat Pahing	Candiroto

2. Manajemen Dakwah *Bil Hal* BMT Bismillah

Untuk melancarkan proses dakwah tersebut, maka sebuah model dakwah bil hal dibahas secara utuh, mulai dari perencanaan hingga sistem evaluasi terhadap kerja dakwah tersebut. Secara lebih jelasnya, manajerial dakwah bil hal BMT Bismillah akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebuah perencanaan yang matang akan menjadi jalan kegiatan dakwah sehingga pelaksanaan agenda dakwah akan lebih fokus dan terkontrol, efektif, efisien dan komprehensif-integratif. Selain itu aktivitas dakwah yang dijalankan melalui perencanaan yang disusun matang (*by design*) akan dapat memberikan kepercayaan diri pada para

aktivis dakwah karena mereka merasa menjalankan sebuah pekerjaan yang telah teruji secara konseptual.

Rencana pelaksanaan operasional dari program dakwah BMT Bismillah dilakukan dengan menyesuaikan kondisi masing-masing cabang BMT Bismillah sehingga ada persiapan dan kesiapan yang lebih matang dalam melaksanakan program dalam rangka efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

BMT Bismillah pusat dalam hal ini hanya berperan sebagai pemberi arahan, bimbingan serta melakukan koordinasi dengan cabang-cabang BMT Bismillah sebagai pelaksana kegiatan. Di samping itu BMT Bismillah pusat juga melaksanakan program-program yang bersifat umum yang berkaitan dengan pengembangan dan konsolidasi cabang BMT Bismillah. Dalam menyusun rencana operasional BMT Bismillah pusat terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan semua manajer cabang BMT Bismillah sehingga ada kesesuaian dan persamaan persepsi dari masing-masing pimpinan.

Hal-hal yang dibahas dalam perencanaan tersebut adalah:

a) Obyek rencana dakwah

Mengingat keberadaan objek dakwah yang heterogen, baik pada tingkat pendidikan, ekonomi, usia, dan lain sebagainya, maka keberagaman ini dijadikan

pertimbangan dalam penentuan model penyelenggaraan dakwah, sehingga benar-benar dapat secara efektif dan berhasil dalam menyentuh persoalan-persoalan kehidupan umat manusia sebagai objek dakwah.

Dalam penentuan ini ditentukan masalah-masalah yang menjadi pendukung diajukannya obyek dakwah. Apabila masalah yang diajukan dianggap penting, maka obyek tersebut dapat dijadikan sebagai obyek dakwah pada rencana dakwah bil hal BMT Bismillah.

b) Materi dakwah

Setelah ditentukan obyek dakwah, langkah berikutnya adalah pembahasan mengenai materi-materi dakwah yang akan diberikan kepada obyek dakwah tersebut. Materi yang begitu luas dan kompleks ini tentu saja memerlukan pilihan yang cermat disamping perlunya memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat dan harus diadakan prioritas-prioritas, sebab demikian banyak materi, itu tidak mungkin semuanya dapat diserap atau dikerjakan sekaligus.

Oleh karena itu, seorang da'i BMT Bismillah mengkaji objek dakwah terlebih dahulu sebelum menentukan materi dakwah sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat menghambat kegiatan dakwah.

c) Strategi, metode dan media dakwah

Menyangkut masalah bagaimana caranya dakwah itu harus dilaksanakan. Kegiatan dakwah yang telah dirumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan dengan mempergunakan cara-cara tepat. Pemberian materi dakwah kepada obyek dakwah memerlukan strategi, metode, dan media dakwah yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah tersebut.

d) Pembiayaan dakwah

Setelah diketahui obyek, materi, strategi, metode, dan media yang diperlukan dalam proses dakwah, langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan pembiayaan dakwah. Kelancaran suatu usaha atau kegiatan disamping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor biaya, fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang diperlukan. Suatu usaha akan berjalan dengan lancar, bilamana di samping didukung oleh tenaga-tenaga yang cakap, juga tersedia cukup biaya, fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang diperlukan. Dalam hal ini yang dibahas meliputi jumlah dana dan asal dana. Umumnya, dana yang digunakan untuk pembiayaan dakwah berasal dari kas BMT Bismillah dan para dermawan/donatur.

Dalam rangka untuk mencapai efektifitas pelaksanaan program tersebut sehingga sesuai dengan sasaran, maka BMT

Bismillah pusat merumuskan perencanaan untuk dijadikan sebagai acuan dan pegangan dalam melaksanakan kegiatannya yang disesuaikan dengan program yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat diambil benang merah, bahwasanya dalam perencanaan dakwah bil hal, BMT Bismillah melibatkan seluruh elemen yang ada di bawah strukturnya untuk memberikan masukan kepada BMT Bismillah pusat tentang keadaan dakwah Islam di masing-masing wilayahnya. Setelah itu, dari keadaan yang diperoleh berdasarkan pertemuan antara seluruh cabang BMT Bismillah. BMT Bismillah pusat kemudian menentukan acuan yang berdasarkan pada AD/ART BMT Bismillah. Sehingga perencanaan dalam dakwah bil hal BMT Bismillah disusun secara bersama-sama dengan mengikutsertakan seluruh elemen yang ada di BMT Bismillah.

2. Pengorganisasian

Menurut G. R Terry, pengorganisasian dalam pengertian real (*real sense*) menunjukkan hubungan antar manusia sebagai akibat organisasi. Pengorganisasian berarti bahwa para manajer mengkoordinasikan sumber daya-sumber daya manusia dan material organisasi (Handoko, 2011: 9).

Untuk melancarkan misi dakwah, sebuah organisasi dakwah harus mampu menyusun orang-orang yang

diberikan kepercayaan untuk melaksanakan program kerja. Pemilihan tersebut tidak boleh salah, karena kesalahan penempatan tersebut akan membuat ketidaklancaran pelaksanaan program kerja.

Sehingga dalam melakukan pemilihan orang untuk melaksanakan dakwah bil hal di BMT Bismillah diserahkan kepada setiap manajer cabang BMT Bismillah. Pemilihan tersebut dilaksanakan melalui rapat anggota serta melibatkan dan diketahui oleh seluruh anggota. Setelah disusun oleh cabang BMT Bismillah, susunan orang-orang tersebut kemudian diserahkan kepada BMT Bismillah pusat.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Dalam pelaksanaan dakwah bil hal BMT Bismillah mendasarkan pada prinsip prioritas, yakni mengutamakan permasalahan yang dianggap paling penting dan mendasar di lingkungan masyarakat. Selain itu, dalam proses pelaksanaan dakwahnya, BMT Bismillah juga melibatkan seluruh cabang BMT Bismillah dan masyarakat secara menyeluruh dan tidak membedakan di antara mereka dalam peran serta kerja. Di samping itu, pelaksanaan ini juga

memiliki acuan kerja yang telah diprogramkan oleh BMT Bismillah Pusat.

4. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh BMT Bismillah terhadap program kerja yang dilaksanakannya memiliki kemiripan dengan proses perencanaan di mana seluruh cabang BMT Bismillah diberikan kesempatan untuk mengikuti penyelenggaraan evaluasi. Jadi evaluasi diperuntukkan bagi seluruh elemen BMT Bismillah. Dengan demikian dapat dipastikan bahwasanya seluruh elemen BMT Bismillah dapat mengetahui dan memiliki peluang yang sama untuk ikut berperan aktif dalam proses evaluasi tersebut.